
WEBSITE DEVELOPMENT IN LEARNING SOCIAL SCIENCE WITH CMS WORDPRESS APPLICATIONS

Teguh Aryanto¹, Rasimin², Abdul Ghoni³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Kota Salatiga, Indonesia

¹teguharyanto998@gmail.com, ²Rasimin75@gmail.com, ³aghoni8@gmail.com

PENGEMBANGAN *WEBSITE* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN APLIKASI CMS WORDPRESS

ARTICLE INFO

Submitted:
05 Juli 2020
05th July 2020

Accepted:
11 Agustus 2020
11th August 2020

Published:
25 Agustus 2020
25th August 2020

ABSTRACT

Abstract: The development of science, technology and art brings global changes, including in the world of education. This development demands quality human resources to create increasingly attractive media and educational materials. This development research aims to look at the effectiveness of website products with wordpress applications to improve learning outcomes of fourth grade MI students. Based on the feasibility level of the media with a score of 82.89 and the material with a score of 96.25 showed that the media was valid enough to be tested in the experimental group. The trial results showed a significant improvement in student learning outcomes in the Social Sciences sub-topic Uniqueness of the Place Where I Live. This type of research was Reseach Development and Development (R&D) with ADDIE model procedures performed. The feasibility level of the media and material was 55 with student learning value was measured by the Minimum completeness Criteria (KKM) 70, the student learning outcomes achieved indicated an increasing in class average from 55.00 to 85.50 of twenty-students. The data was obtained in the experimental phase of the experimental class with the pretest instrument and post test. The conclusion of the research was that the website learning media with wordpress application effectively improves the learning outcomes of fourth grade students of MI Sunan Pandanaran (MISPA), Sardonoarjo Ngaglik Sleman Temple on Social Studies sub theme theme of Regional Uniqueness in my place.

Keywords: social sciences learning media, website, wordpress

Abstrak: Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) membawa perubahan global termasuk di dunia pendidikan. Perkembangan ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas untuk menciptakan media, dan materi pendidikan yang semakin menarik. Penelitian pengembangan ini bertujuan melihat efektivitas produk website dengan aplikasi wordpress terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI. Berdasarkan tingkat kelayakan media dengan skor 82.89 dan materi dengan skor 96.25 menunjukkan bahwa media cukup valid ntuk diujikan pada kelompok eksperimen. Hasil uji coba menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial subtema Keunikan Daerah Tempat Tingalku. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pengembangan Reseach and Development (R&D) dengan prosedur model ADDIE yang dilakukan. Tingkat kelayakan media dan materi sebesar 55 dengan. Nilai belajar siswa diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)70, Hasil belajar siswa mencapai menunjukkan peningkatan rata-rata kelas dari 55.00 menjadi 85.50 dari siswa yang berjumlah 20. Data tersebut diperoleh pada fase uji coba dikelas eksperimen dengan instrumen pretest dan postetest. Kesimpulan hasil penelitian adalah bahwa media pembelajaran website dengan aplikasi wordpress efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sunan Pandanaran (MISPA), Candi sardonoarjo Ngaglik sleman pada pelajaran IPS sub tema Keunikan Daerah Tempat Tingalku.

Kata kunci: media pembelajaran IPS, website, wordpress

CITATION

Aryanto, T., Rasimin., & Ghoni, A. (2020). Website Development in Learning Social Science with CMS Wordpress Applications. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 442-447. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i4.7966>.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) membawa perubahan global termasuk di dunia pendidikan. Perkembangan ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas untuk menciptakan media, dan materi pendidikan yang semakin menarik (Saluky, 2016). Zhang menyebutkan *"The development of the mobile technology is changing day by day, Additionally, mobile services and data services offer potential for new pattern of teaching and learning"*. dapat dimaknai bahwa perkembangan teknologi seluler dalam kehidupan masyarakat berpotensi untuk mengembangkan pola pengajaran dan pembelajaran baru (Zhang, 2015).

Association for Education and Communication Technology (AECT), mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses informasi (Muhson, 2010). Media juga dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian terhadap materi pelajaran dapat lebih meningkat (Sanjaya, 2012). *"A medium (plural media) is a channel of communication. Derived from the latin word meaning "between" the term refers to anything that carries information between a source and a receiver"*. media pendidikan adalah semua alat yang digunakan selama proses mengkomunikasikan sumber belajar (Heinich, 2002).

Hasil studi pendahuluan di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran (MISPA) Candi Sardonoharjo, Ngaglik Sleman tanggal 13-23 Oktober 2019, menunjukkan beberapa fakta sebagai berikut: Ami Mu'tamirah S.Pd., salah satu guru kelas IV menuturkan: "Sebanyak 55% siswa belum senang pelajaran IPS, IPS dianggap pelajaran dari peristiwa biasa sehari-hari dan tidak perlu perhatian khusus. Akibatnya saat KBM berlangsung respon siswa kurang tertarik, saya berusaha untuk menyampaikan materi dengan menarik diantaranya; dengan gambar-gambar, surat kabar, majalah, komik dan buku panduan serta modul yang coba saya buat. Tapi cara tersebut, belum sepenuhnya bisa mengalihkan respon siswa. Suasana pembelajaran belum sepenuhnya menyenangkan".

Bapak Rizki, S.Pd yang juga guru IPS

kelas IV menuturkan pengalamannya: "Sub tema 2 Keunikan Daerah Temat Tinggalku merupakan tema yang menarik bagi siswa. Siswa butuh media yang mendekatkan pada pemahamannya. Saya mengajar menggunakan buku pegangan Guru K-2013. Pembelajaran akan menarik jika menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang ada, praktiknya saya memilih tidak melakukan karena waktu mempersiapkannya relatif lama. Tidak mampu secara waktu."

Secara umum pembelajaran dilakukan dengan media konvensional yang (kurang) menarik bagi siswa. Termasuk pembelajaran IPS, guru menyampaikan dengan media buku. Hasil observasi, menyimpulkan sementara: (1) Guru fokus pada penggunaan media buku teks, (2) Media berbentuk modul, buku kurang diminati peserta didik, (3) Tidak sering dijumpai pembelajaran menggunakan sarana IT, audio visual, dan lain-lain (4) Media website belum ada yang menggunakan selama ini meskipun laboratorium komputer tersedia di MI SPA Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yang mensyaratkan pendidikan kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan siswa. Media website dapat membangun pemahaman siswa secara kongkrit sehingga mampu menalar dan berpikir dilingkungannya masing-masing. Sejalan dengan pernyataan Milovanovic, dkk., bahwa kebanyakan siswa beranggapan dengan media belajar akan lebih mudah, terutama dalam memahami unsur abstrak sehingga dapat terbantu dengan adanya gambar yang ada di dalam media (Milovanovic, 2012). Penelitian sebelumnya yaitu tentang Pengembangan Media berbasis Wordpress dengan model 4D (*Define, Design, Develop and Dissemination*) menunjukkan ada peningkatan hasil belajar yang signifikan. Skor validasi 3.1 dan skor responden 3.5 (sangat setuju). Jumlah siswa 18. Hasil belajar siswa mencapai 80.8 ketuntasan klasikal 88 %. Hasil belajar siswa meningkat pada ujian semester menjadi 80.8 dan ketuntasan klasikal 88% (Sunarti, 2015). Ada persamaan yang mendasar dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan aplikasi WordPres. Berbeda pada prosedur model yang digunakan,

penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation).

Wesley berpendapat “*the social studies are the social sciences simplified for pedagogical purpose*”. menurut Wesley IPS lebih mengarah kepada penyederhanaan ilmu sosial yang berorientasi kemampuan pedagogik (Swasono, 2013). Tujuan pembelajaran IPS yaitu membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, memiliki kesadaran berpikir dan bertindak, cerdas secara sosial. Meskipun kecerdasan sosial lebih efektif diperoleh melalui karakter multikultur namun IPS memiliki spirit yang sama dalam mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial, bermental positif dan terampil mengatasi masalah sehari-hari (Rasimin, 2018). Selanjutnya Guru IPS harus pandai melihat strategi pembelajaran yang dinamis, kondusif, dialogis, interaktif dan motivatif harus dimunculkan oleh guru dalam belajar. Sehingga guru IPS bisa menjadi solusi dari problem hamabatan siswa dalam belajar (Rasimin, 2012).

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, atau

gabungan dari semuanya yang statis maupun dinamis dan membentuk satu rangkaian yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman, Web secara umum berfungsi untuk: komunikasi, informasi, hiburan, transaksi dan fungsi pembelajaran (Divayana, 2016).

Wordpress adalah CMS (Content Management System) dengan lisensi open source yang dipakai sebagai platform untuk nge-blog, wordpress memiliki layanan blog dengan nama domain sendiri (Hamdan, 2013). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (database) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (open source software). Selain sebagai *blog engine* WordPress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS karena kemampuannya untuk dimodifikasi sesuai kebutuhan penggunaannya (Risa, 2013).

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar sendiri meliputi tiga hal, yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan. (2) pengetahuan dan pengertian. (3) sikap dan cita-cita (Sudjana, 2005).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penembangan Reseach and Development (R&D), sebuah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk (Sugiyono, 2010).

Produk yang dihasilkan berupa website pembelajaran. Media tersebut diharapkan sebagai langkah inovatif dalam rangka memudahkan belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar. Sedangkan prosedur model yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model pengembangan dengan prosedur lima langkah yaitu; *Analisis*: menganalisis kebutuhan pengembangan, *Design*: merumuskan kompetensi yang diinginkan, *Development*: mengembangkan media, *Implementation*: pelatihan, tatap muka,

Evaluation: Mengevaluasi pelatihan dan melakukan perbaikan (Saputro, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan dua cara:

a) Kualitatif

Wawancara terstruktur dengan guru kelas IV MISPA Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman untuk mendapatkan informasi kondisi kelas dan menganalisa kebutuhan pengembangan media website pembelajaran.

Angket berisi pertanyaan dari peneliti yang diberikan kepada responden diantaranya, Ahli media, Ahli materi dan pengguna. Selanjutnya menganalisis jawaban pada angket sebagai pedoman melakukan revisi website yang dikembangkan. Sedangkan siswa diberikan angket penilaian pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Observasi terstruktur dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MISPA Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman. Observasi bertujuan mendapatkan data dan informasi sebagai gambaran objektif untuk mengembangkan website pembelajaran.

b) Kuantitatif

Nilai tes pengetahuan awal sebelum pembelajaran menggunakan media website dan tes pengetahuan akhir setelah menggunakan website.

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, termasuk tempat, waktu penelitian dan

bagaimana prosedur pelaksanaannya. alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca. Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Misalnya ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari validasi produk memperoleh produk website yang baik maka dilakukan penilaian melalui tahap uji validitas oleh dua orang ahli yang membidangi pada bidang masing-masing, yakni ahli media dan ahli materi. Skor validasi ahli media mencapai 82.89 dengan revisi pada tampilan web yang masih dianggap kurang yaitu pada aspek tampilan website diantaranya membuang gambar background pada halaman isi, melengkapai dengan menampilkan link google Map dan menilai link masih terlalu dalam pada web yang dikembangkan. Sedangkan saran revisi dari ahli materi adalah pada aspek Redaksional pada gambar, menampilkan Tujuan Pembelajaran dengan KI dan KD dan memperjelas teks pada gambar.

Media website dengan aplikasi wordpress diujicobakan pada siswa dengan kelompok terbatas dan kelompok besra. Uji coba dimaksudkan memperoleh masukan dari siswa sebagai calon pnegguna produk media yang dikembangkan. Hasil ujicoba kelompok terbatas dengan jumlah 5 memperoleh skol kelayakan 85.5 % siswa setuju dari aspek yang diujikan berupa Tampilan website, Pemahaman materi dan Kualitas Motivasi. Sedangkan uji kelompok besar memperoleh kelayakan 89.25% dengan aspek yang sama. Masukan yang diperoleh agar website dilengkapi dengan video dari link youtube yang relevan dengan materi pembelajaran. Data yang diperoleh sbb:

Tabel 1. Hasil Uji Coba

No	Uji Coba	Skor Observasi	Skor Harapan	Persentase
1	Kelompok Kecil	171	200	85.5 %
2	Kelompok Besar	714	800	89.25%

Setelah dilakukan Uji Coba kemudian dilanjutkan pada tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan pada fase pretest dan postetest, Pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media website yang dikembangkan, sedangkan fase posttest bertujuan mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran memnggunakan media

website. Perbandingan diantara keduanya menunjukkan peningkatan ketuntasan pada hasil belajar yang signifikan dari 30% meningkat menjadi 100% dengan peningkatan nilai rata-rata kelas 55.00 meningkat menjadi 85.50. Data tersebut membuktikan bahwa website yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

No	Uji Lapangan	Rata-rata Kelas	Jml Ketuntasan	Persentase
1	Pretest	55.00	6	30%
2	Posttest	85.50	20	100%

Analisis uji-t hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 3. Uji T Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std.Deviation	Std.error Mean
Pair 1				
Sebelum	55.0000	20	1.7917E1	4.00657
sesudah	85.5000	20	9.98683	2.23312

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig
Pair 1 sebelum & sesudah	20	.826	.000

Tabel 4. Uji Normalitas data Pretest dan Posttest

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.904	20	.049
Posttest	.826	20	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji-t menunjukkan bahwa nilai Sig 0.000 dengan lefel 0.02 (lebih kecil dari 0.05) sehingga dapat diartikan H₀ diterima sedangkan H₁ ditolak. Dengan demikian dapat dirtikan bahwa

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilihat dari uji coba dan pretest posttest, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media website dengan aplikasi CMS WordPress pada pembelajaran IPS subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV MISPA dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 30% dan setelah

media website dengan aplikasi wordpress yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

diuji menggunakan SPSS mennyatakan bahwa nilai sig 0.000 yang artinya media ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu bahwa pembelajaran IPS berbasis website efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (B. Uno, 2016).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media website dengan aplikasi CMS WordPress pada pembelajaran IPS subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IV

MISPA terbukti dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan

yang menghasilkan suatu produk sehingga akan lebih baik apabila dilakukan pengembangan

berikutnya agar mencapai hasil yang lebih bagus dan lebih berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapakan terima kasih ditujukan kepada IAIN Salatiga yang telah membantu penelitian ini hingga dapat menyelesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Uno, H. B., & Ma'ruf, A. R. K. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 169-185.
- Divayana, D., Suyasa, P., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika : JANAPATI*, 5(3), 149-157.
- Hamdan, D. (2013). *Buku Sakti Wordpress*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Heinich. (2002). *Instructional Media an Technologies for Learning*. Ohio: Courier Kendallville.
- Milovanović, M. T., Takači, D., & Milajić, A. (2012). *Multimedia Approach in Teaching Mathematics. Examples of Interactive Lesson From Mathematical Analisis and Geometry*. Interactive Multimedia, Ioannis Deliyannis, IntechOpen, DOI: 10.5772/36989. Retrieved from: <https://www.intechopen.com/books/interactive-multimedia/multimedia-approach-in-teaching-mathematics-examples-of-interactive-lessons-from-mathematical-analys>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3 (2), 1-10
- Rasimin. (2012). *Pembelajaran IPS: Teori, Aplikasi dan Evaluasi*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Rasimin. (2018). Multikultural: Membangun Kecerdasan Sosial dalam Pembelajaran IPS. *Prosiding*, Seminar Nasional Pendidikan IPS, Universitas Lambung Mangkurat, hal. 240.
- Risa. (2013). *Panduan Praktis Membuat Blog*. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Saluky, S (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Web Dengan Menggunakan Wordpress. *Eduma, : Mathematics Education Learning And Teaching*, 5(1), 80-90
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, B. R. (2015). Pengembangan Media Berbasis Wordpress Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Lensa'*, 4(1), 46-49.
- Swasono, A. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa SMP Kelas VIII Pokok Bahasan Pengendalian Sosial. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zhang, Y. (2015). *Handbook of Mobile Teaching and Learning*. New York: Springer Heidelberg.